



Kalender Perjalanan Waktu Bintang

dwi budi saputro



Salju putih yang lembut turun menyelimuti dahan pohon pinus di pagi hari pertama bulan Januari. Bintang melangkah keluar rumah mengenakan jaket hangat sambil meniupkan uap putih dari mulutnya yang tersenyum gembira. Ia mulai menggantung kalender baru di dinding kamarnya dengan penuh semangat menyambut tahun yang baru.



Hembusan angin sepoi-sepoi membawa aroma bunga yang mulai mekar di halaman rumah pada bulan Februari. Bintang duduk di teras sambil merawat bibit tanaman kecil di dalam pot tanah liat miliknya. Tetesan embun pagi berkilau di atas daun hijau yang segar tersiram matahari.



Derasnya air hujan bulan Maret menyuburkan tanah dan menciptakan genangan air yang memantulkan langit kelabu. Bintang mengenakan jas hujan berwarna kuning cerah sambil melompat-lompat riang menyambut tetesan air dari langit. Payung kecil di tangannya berputar-putar mengikuti irama angin yang berbisik lembut.



Padang rumput bulan April dipenuhi oleh hamparan bunga liar berwarna-warni yang menari-nari ditiup angin semi. Bintang berlari gembira di antara bunga-bunga tersebut sambil menerbangkan layang-layang kertas buatannya sendiri. Langit biru cerah dengan gumpalan awan putih menjadi saksi kebebasannya.



Kehangatan matahari bulan Mei menyinari taman bunga yang sedang mekar dengan sempurna di pekarangan belakang. Kupu-kupu dengan sayap warna-warni tampak hinggap dengan lembut di atas kelopak bunga mawar yang merekah. Bintang duduk di bangku kayu sambil membaca buku cerita kesayangannya di bawah naungan pohon rindang.



Terik matahari bulan Juni memanggil Bintang untuk bermain air dan pasir di tepi pantai yang berpasir putih. Deburan ombak kecil berkejaran menyentuh ujung kaki Bintang yang sedang membangun istana pasir yang megah. Burung-burung camar terbang tinggi di atas cakrawala yang membentang luas.



Langit malam bulan Juli yang cerah bertaburan bintang gemintang yang memancarkan cahaya terang di kegelapan. Bintang dan keluarganya duduk bersila di atas tikar halaman sambil menikmati kudapan hangat di bawah temaram lampu lampion. Suara jangkrik malam bernyanyi merdu menemani kehangatan keluarga.



Hembusan angin bulan Agustus membawa bendera-bendera merah putih berkibar gagah di setiap sudut jalan desa. Bintang bersama teman-temannya mengikuti perlombaan seru di lapangan dengan gelak tawa yang riuh rendah. Semangat kemerdekaan terpancar jelas dari mata mereka yang berbinar-binar.



Pohon-pohon di tepi jalan mulai menggugurkan daun-daunnya yang berubah warna menjadi jingga kecoklatan pada bulan September. Bintang berjalan santai sambil menginjak tumpukan daun kering yang berserakan dan menghasilkan suara gemerisik yang unik. Udara mulai terasa sejuk menyentuh kulit menandakan musim berganti.



Suasana magis bulan Oktober menyelimuti hutan dengan kabut tipis dan labu-labu jingga yang berjajar rapi di halaman. Bintang mengenakan jubah kecil bertudung sambil membawa keranjang rotan berisi buah-buahan musim gugur yang manis. Cahaya senja kemerahan memantulkan bayangan panjang di atas tanah.